



CR-NNR/LOMBOK POST

KUNJUNGAN: Kepala SMKN 4 Mataram H Istiqlal SPd (paling kanan) bersama Soren Molineux, Shaun Denaro, Reece Novella dan Jake Stone (dari kanan).

Pengusaha Australia Kunjungi SMKN 4 Mataram

MATARAM-Setelah dikunjungi mahasiswa dari Norwegia, kemarin SMKN 4 Mataram dikunjungi pengusaha pakaian (baju dan celana) dari Australia. Kehadiran tamu itu dengan misi persahabatan.

Kecanggihan teknologi, bisa dimanfaatkan dengan sempurna oleh pengguna untuk mencari sahabat atau teman dari berbagai negara. Kepala SMKN 4 Mataram H Istiqlal SPd misalnya. Berawal dari email dan facebook di dunia maya, kini menjadi kenyataan. Empat pengusaha yang dikenal lewat dunia maya,

dua di antaranya adalah pegawai Bank Nasional Australia mengunjungi SMKN 4 Mataram.

Kedatangan keempat pengusaha tersebut disambut hangat kepala SMKN 4 Mataram.

Istiqlal mengungkapkan, persahabatan ini nantinya bisa bermanfaat bagi sekolah, terutama kepada siswa SMKN 4 Mataram. "Karena bisa jadi pihak sekolah bekerjasama dengan sistem penukaran siswa dan guru," ungkapnya.

Dijelaskan, kedatangan tamunya ke SMKN 4 Mataram suatu simbol sekolah untuk mencari partner

yang bisa diajak bekerjasama di bidang wirausaha. Selain itu, mereka ingin agar lebih dekat dengan masyarakat Indonesia. "Khususnya kepada siswa yang ada di Pulau Lombok," kata Istiqlal.

Dia menambahkan, kunjungan mereka untuk mengenal kultur dan sosial pelajar Lombok. "Dan ingin membantu siswa secara ekonomi," ungkapnya.

Di tempat yang sama, pegawai Bank Nasional Australia Soren Molineux, mengakui pernah tinggal di Bali selama dua tahun.

"Saya ingin membagikan baju kepada siswa," katanya fasih.

Dikatakan, anak Indonesia banyak yang pintar, tapi kurang perhatian terhadap mereka. Jadinya banyak yang minta-minta di tiap kesempatan. "Kedatangan kami ke sini untuk membagi kesenangan," kata Soren.

Soren mengakui, penduduk Lombok terbilang sangat ramah dan jujur yang patut dikunjungi. "Kami juga senang bisa mengenal Mr Istiqlal," akunya.

Pada momentum itu dia membagikan lebih dari 100 lembar kaos oblong kepada peserta futsal sebelum mulai bertanding. (cr-nnr)